

# Kitab Daniel - Nomor Empat Puluh Enam

## *Istirahat dan Penyegaran*

Jeff Pippenger

2024-01-10

Kepada siapa Ia akan mengajarkan pengetahuan? Dan kepada siapa Ia akan membuat mengerti ajaran? Kepada mereka yang disapih dari susu, yang dipisahkan dari payudara. Sebab peraturan demi peraturan, peraturan demi peraturan; baris demi baris, baris demi baris; sedikit di sini, sedikit di sana. Sebab dengan bibir yang gagap dan dengan bahasa lain Ia akan berbicara kepada bangsa ini. Kepada mereka Ia berkata, Inilah perhentian, tempat kamu memberi perhentian kepada yang lelah; dan inilah penyegaran; namun mereka tidak mau mendengar. Tetapi bagi mereka firman Tuhan menjadi: peraturan demi peraturan, peraturan demi peraturan; baris demi baris, baris demi baris; sedikit di sini, sedikit di sana; supaya mereka pergi, lalu jatuh telentang, dan dihancurkan, dan terjerat, dan tertangkap. Sebab itu, dengarkanlah firman Tuhan, hai para pencemooh, kamu yang memerintah bangsa ini yang ada di Yerusalem. Karena kamu berkata, Kami telah mengikat perjanjian dengan maut, dan dengan dunia orang mati kami telah membuat persetujuan; apabila cambuk yang melanda itu melintas, itu tidak akan sampai kepada kami; sebab kami telah menjadikan dusta sebagai tempat perlindungan kami, dan di bawah kepalsuan kami menyembunyikan diri. Sebab itu, beginilah firman Tuhan Allah: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion sebuah batu sebagai dasar, batu yang teruji, batu penjuru yang berharga, dasar yang teguh; siapa yang percaya tidak akan tergesa-gesa. Juga Aku akan menjadikan keadilan sebagai tali pengukur, dan kebenaran sebagai unting-unting; dan hujan es akan menyapu tempat perlindungan dari dusta itu, dan air akan meluapi tempat persembunyian itu. Dan perjanjianmu dengan maut akan dibatalkan, dan persetujuanmu dengan dunia orang mati tidak akan bertahan; apabila cambuk yang melanda itu melintas, kamu akan diinjak-injak olehnya. Yesaya 28:9-18.

Pada tahun 1863, para pencemooh yang memerintah Yerusalem memulai upaya yang terus-menerus untuk menutup-nutupi permata-permata milik Miller dan menggantikannya dengan koin dan permata palsu. Dengan melakukan itu mereka "membuat perjanjian dengan maut," mereka "menjadikan dusta" sebagai "tempat perlindungan" mereka dan "bersembunyi" "di bawah kepalsuan." Namun mereka akan diuji dengan pekabaran akhir zaman tentang "perhentian" dan "kelega-an," yang dibicarakan Petrus dalam kitab Kisah Para Rasul.

Tetapi hal-hal yang sebelumnya telah diberitakan Allah melalui mulut semua nabi-Nya, yaitu bahwa Kristus harus menderita, telah Ia genapi. Karena itu bertobatlah dan berbaliklah, supaya dosamu dihapuskan, ketika waktu-waktu kelega-an akan datang dari hadirat Tuhan; dan Ia akan mengutus Yesus Kristus yang sebelumnya telah diberitakan kepadamu; yang harus diterima oleh surga sampai waktu pemulihan segala sesuatu, yang telah difirmankan Allah melalui mulut semua nabi-Nya yang kudus sejak permulaan dunia. Sebab Musa memang telah berkata kepada nenek moyang kita: Seorang nabi seperti aku akan dibangkitkan Tuhan, Allahmu, bagimu, dari antara saudara-saudaramu; kepadanya kamu harus mendengarkan dalam segala sesuatu yang akan ia katakan kepadamu. Dan akan terjadi, bahwa setiap orang yang tidak mau

mendengarkan nabi itu akan dilenyapkan dari tengah-tengah umat. Ya, dan semua nabi mulai dari Samuel dan sesudahnya, sebanyak yang telah berbicara, juga telah menubuatkan tentang hari-hari ini. Kisah Para Rasul 3:18-24.

Petrus menyatakan bahwa semua nabi berbicara tentang masa kelegaan dan hujan akhir, dan Yesaya menunjukkan golongan yang menolak masa kelegaan terakhir yang terjadi pada penutupan penghakiman penyelidikan, ketika dosa-dosa sedang dihapuskan dan hujan akhir sedang dicurahkan. Pada waktu itu, golongan yang telah mengikat perjanjian dengan maut yang dirujuk oleh Yesaya, menurut Petrus akan “dibinasakan dari tengah-tengah umat.” Saudari White sering membahas masa perhentian dan kelegaan yang dibicarakan oleh Yesaya.

“Malaikat yang bergabung dalam pemberitaan pekabaran malaikat ketiga itu akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaannya. Di sini dinubuatkan suatu pekerjaan yang mencakup seluruh dunia dan berkuasa dengan kekuatan yang belum pernah ada sebelumnya. Gerakan Advent tahun 1840–44 merupakan suatu pernyataan yang mulia dari kuasa Allah; pekabaran malaikat pertama dibawa ke setiap pos misi di dunia, dan di beberapa negeri terdapat minat keagamaan yang terbesar yang pernah disaksikan di negeri mana pun sejak Reformasi abad keenam belas; tetapi semua ini akan dilampaui oleh gerakan yang dahsyat di bawah amaran terakhir dari malaikat ketiga.

“Pekerjaan itu akan serupa dengan pekerjaan pada Hari Pentakosta. Sebagaimana ‘hujan awal’ diberikan, dalam pencurahan Roh Kudus pada permulaan pemberitaan Injil, untuk menyebabkan benih yang berharga itu bertunas, demikian pula ‘hujan akhir’ akan diberikan pada penutupannya untuk mematangkan tuaian. ‘Maka kita akan mengenal, sungguh-sungguh mengenal Tuhan, jika kita berusaha mengenal-Nya; kedatangan-Nya pasti seperti fajar, dan Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan pada akhir dan permulaan musim ke atas bumi.’ Hosea 6:3. ‘Hai anak-anak Sion, bersorak-sorailah dan bersukacitalah di dalam Tuhan, Allahmu, sebab Ia telah memberikan kepadamu hujan awal secukupnya, dan Ia akan menurunkan bagimu hujan, hujan awal, dan hujan akhir.’ Joel 2:23. ‘Pada hari-hari terakhir, firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.’ ‘Dan akan terjadi, bahwa setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.’ Kisah Para Rasul 2:17, 21.”

"Pekerjaan besar Injil tidak akan ditutup dengan pernyataan kuasa Allah yang lebih kecil daripada yang menandai pembukaannya. Nubuat-nubuat yang digenapi dalam pencurahan hujan awal pada pembukaan Injil akan digenapi kembali dalam hujan akhir pada penutupannya. Inilah 'masa-masa penyegaran' yang dinantikan oleh Rasul Petrus ketika ia berkata: 'Karena itu bertobatlah dan berbaliklah, supaya dosamu dihapuskan, ketika masa-masa penyegaran akan datang dari hadirat Tuhan; dan Ia akan mengutus Yesus.' Kisah Para Rasul 3:19, 20." Pertengahan Besar, 611.

Ujian ini didasarkan pada metodologi hujan akhir, yang digambarkan sebagai "baris demi baris". Pesan pengujian itu disampaikan oleh para penjaga yang "berbahasa lain", yang digambarkan memiliki "bibir yang gagap". Pesan pengujian hujan akhir itu akan disampaikan oleh para penjaga yang tidak dilatih dalam metodologi Protestantisme murtad dan Katolikisme, yang telah diadopsi

Adventisme sepanjang sejarah pemberontakannya.

Tidak lama lagi ujian itu akan datang kepada setiap jiwa. Tanda binatang itu akan dipaksakan kepada kita. Mereka yang selangkah demi selangkah telah menyerah pada tuntutan duniawi dan menyesuaikan diri dengan kebiasaan duniawi tidak akan merasa sulit untuk menyerah kepada pihak berkuasa, daripada menanggung cemooh, penghinaan, ancaman penjara, dan kematian. Pertentangan ini adalah antara hukum-hukum Allah dan hukum-hukum manusia. Pada masa ini emas akan dipisahkan dari sanga di dalam gereja. Kesalehan yang sejati akan dengan jelas dibedakan dari penampilan dan gemerlapnya yang semu. Banyak bintang yang telah kita kagumi karena kilauannya pada waktu itu akan padam dalam kegelapan. Sekam seperti awan akan diterbangkan angin, bahkan dari tempat-tempat yang kita lihat hanya sebagai lantai-lantai gandum yang berlimpah. Semua yang mengenakan perhiasan bait suci, tetapi tidak mengenakan kebenaran Kristus, akan tampak dalam aib ketelanjangan mereka sendiri.

Ketika pohon-pohon yang tidak berbuah ditebang karena hanya membebani tanah, ketika banyak saudara seiman palsu dibedakan dari yang sejati, maka orang-orang yang tersembunyi akan dinyatakan, dan dengan sorak-sorai 'Hosana' mereka akan berbaris di bawah panji Kristus. Mereka yang selama ini penakut dan tidak percaya diri akan menyatakan diri secara terbuka bagi Kristus dan kebenaran-Nya. Yang paling lemah dan ragu-ragu di dalam gereja akan menjadi seperti Daud—siap bertindak dan berani. Semakin gelap malam bagi umat Allah, semakin terang bintang-bintang. Iblis akan sangat mengganggu orang-orang setia; tetapi, dalam nama Yesus, mereka akan menjadi lebih dari pemenang. Saat itulah gereja Kristus akan tampak 'indah seperti bulan, cerah seperti matahari, dan dahsyat seperti bala tentara dengan panji-panji'.

Benih-benih kebenaran yang sedang ditaburkan melalui upaya misi akan bertunas, berbunga, dan berbuah. Jiwa-jiwa yang akan bertahan dalam kesusahan dan memuji Allah karena diperkenankan menderita bagi Yesus akan menerima kebenaran. "Di dunia kamu akan mengalami kesusahan; tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." Ketika dera yang melanda bagaikan banjir melintasi bumi, ketika kipas sedang membersihkan lantai pengirikan Jehovah, Allah akan menjadi pertolongan bagi umat-Nya. Piala-piala kemenangan Iblis boleh saja diagungkan setinggi-tingginya, tetapi iman orang-orang yang murni dan kudus tidak akan gentar.

Elia mengambil Elisa dari pekerjaannya membajak dan melemparkan jubah penahbisannya ke atasnya. Panggilan kepada pekerjaan yang agung dan khidmat ini disampaikan kepada orang-orang berilmu dan berkedudukan; sekiranya mereka memandang diri kecil di mata sendiri dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan, Dia akan memuliakan mereka dengan membawa panji-Nya dengan penuh kejayaan menuju kemenangan. Tetapi mereka memisahkan diri dari Tuhan, menyerah pada pengaruh dunia, dan Tuhan menolak mereka.

Banyak orang telah mengagungkan ilmu pengetahuan dan melupakan Tuhan dari ilmu pengetahuan. Hal ini tidak demikian halnya dengan gereja pada masa-masa yang paling murni.

"Allah akan melakukan suatu pekerjaan pada zaman kita yang tidak banyak orang duga. Ia akan membangkitkan dan meninggikan di antara kita orang-orang yang lebih diajar oleh

pengurapan Roh-Nya daripada oleh pendidikan formal dari lembaga-lembaga ilmiah. Lembaga-lembaga ini tidak untuk dihina atau dikecam; lembaga-lembaga itu ditetapkan oleh Allah, tetapi hanya dapat memberikan kualifikasi lahiriah. Allah akan menyatakan bahwa Ia tidak bergantung pada manusia fana yang terpelajar dan merasa diri penting." Testimonies, jilid 5, 81, 82.

"Azab yang melanda bagaikan banjir" adalah simbol hukum hari Minggu, yang dimulai pada saat terjadinya gempa bumi besar dalam Wahyu pasal sebelas. Hal itu melambangkan masa ujian hukum hari Minggu yang berlangsung secara bertahap.

"Bangsa-bangsa asing akan mengikuti teladan Amerika Serikat. Meskipun ia memimpin, namun krisis yang sama akan menimpa umat kita di seluruh penjuru dunia." Testimonies, volume 6, 395.

Tepat sebelum undang-undang Hari Minggu, koin-koin palsu dari mimpi Miller tersapu ke luar jendela, sebagaimana Adventis Laodikia dimuntahkan dari mulut Tuhan. Lalu gereja ditinggikan sebagai panji, "elok seperti bulan, cerah seperti matahari, dan dahsyat seperti bala tentara dengan panji-panjinya". Pesan Yesaya yang keluar dari "bahasa lain" dan "bibir yang gagap" melambangkan mereka yang dibangkitkan dan ditinggikan serta diajarkan oleh pengurapan Roh-Nya, bukan oleh pelatihan lahiriah dari lembaga-lembaga ilmiah. Para pemabuk Efraim gagal dalam ujian "baris demi baris", karena hikmat orang-orang bijak mereka telah lenyap. Nubuatan bagi mereka telah menjadi seperti sebuah kitab yang dimeteraikan.

Sejarah, yang menurut Petrus telah dibicarakan oleh semua nabi sejak Samuel, memberikan beberapa ilustrasi tentang kehancuran kaum Advent yang menolak pekabaran hujan akhir; namun yang mereka alami pada saat hukum hari Minggu bukanlah kematian fisik, melainkan kematian rohani yang disertai kesadaran akan kenyataan bahwa mereka terhilang untuk selama-lamanya, sebagaimana diwakili oleh gadis-gadis yang bodoh, yang di dalam kitab Amos tersadar bahwa mereka terhilang.

Sesungguhnya, hari-hari akan datang, demikianlah firman Tuhan ALLAH, bahwa Aku akan mendatangkan kelaparan ke atas negeri ini, bukan kelaparan akan roti, dan bukan kehausan akan air, melainkan akan mendengar firman TUHAN. Maka mereka akan mengembara dari laut ke laut, dan dari utara sampai ke timur; mereka akan lari ke sana kemari untuk mencari firman TUHAN, tetapi tidak akan menemukannya. Pada hari itu, anak-anak dara yang elok dan orang-orang muda akan rebah lesu karena kehausan. Mereka yang bersumpah demi dosa Samaria, dan berkata, Demi allahmu yang hidup, hai Dan, dan, Demi cara ibadah Bersyeba yang hidup; mereka itu akan rebah dan tidak akan bangkit lagi. Amos 8:11-14.

Setelah merujuk pada saat hukum hari Minggu dengan simbol "bencana yang meliputi," Yesaya membahas ketakutan dan kecemasan yang terus-menerus dari mereka yang telah mengikat perjanjian dengan maut.

Dan perjanjianmu dengan maut akan dibatalkan, dan persetujuanmu dengan dunia orang mati tidak akan bertahan; ketika hukuman yang menderas itu melintas, kamu akan diinjak-injak olehnya. Sejak saat ia datang, ia akan menimpa kamu; sebab pagi demi pagi ia akan melintas,

pada siang dan pada malam; dan itu akan menjadi siksaan belaka untuk memahami berita itu. Yesaya 28:18, 19.

Pemahaman tentang peningkatan pengetahuan yang diwakili oleh permata Miller pada saat itu tidak akan tersedia, tetapi "pemahaman" terhadap laporan tentang krisis undang-undang Hari Minggu yang progresif akan menunjukkan bahwa perjanjian mereka dengan maut telah dibatalkan. Mereka yang telah bersembunyi "di bawah kepalsuan," kemudian akan menyadari bahwa "Tuhan Allah," telah meletakkan "di Sion sebagai dasar sebuah batu, batu yang teruji, batu penjuru yang berharga, dasar yang teguh," tetapi itu akan terlambat. Kepalsuan-kepalsuan yang selama ini menjadi tempat mereka bersembunyi sepanjang sejarah kemudian tersapu bersih. Banyak dari kebohongan yang jelas itu dapat dengan mudah dikenali dalam penglihatan tentang Sungai Ulai.

Kaum Millerit, sejalan dengan pemahaman mereka tentang Daniel pasal dua, mengidentifikasi kerajaan-kerajaan dalam Daniel pasal delapan sebagai kerajaan-kerajaan yang sama yang digambarkan dalam pasal tujuh. Perbedaan antara kedua pasal tersebut adalah bahwa pasal tujuh menggambarkan unsur-unsur politik dari kerajaan-kerajaan itu, dan pasal delapan menggambarkan unsur-unsur keagamaan dari kerajaan-kerajaan itu. Karena alasan ini, Daniel pasal delapan digambarkan dengan istilah-istilah bait suci.

Daniel pasal delapan menggunakan simbolisme Bait Suci untuk mewakili kerajaan-kerajaan, tetapi setiap simbol Bait Suci yang ditampilkan dalam pasal itu tercemar, sehingga menandai perbedaan antara agama sejati Kristus dan agama palsu Setan. Domba jantan adalah hewan yang digunakan sebagai persembahan di Bait Suci Allah, tetapi setiap persembahan di Bait Suci harus sempurna. Domba jantan dalam pasal delapan tidak memenuhi syarat untuk digunakan sebagai persembahan di Bait Suci Allah, karena tanduk-tanduknya tidak sama.

Lalu aku mengangkat mataku dan melihat, tampaklah, di depan sungai berdiri seekor domba jantan yang mempunyai dua tanduk; kedua tanduk itu tinggi, tetapi yang satu lebih tinggi daripada yang lain, dan yang lebih tinggi itu tumbuh belakangan. Daniel 8:3.

Seekor domba jantan dengan dua tanduk yang panjangnya berbeda tidak akan diperkenankan sebagai persembahan di bait suci Allah, tetapi simbolisme itu bukan berasal dari agama sejati Allah; itu berasal dari agama palsu Iblis, yaitu paganisme. Kerajaan berikutnya dilambangkan oleh seekor kambing, yang juga termasuk hewan persembahan di bait suci, tetapi sekali lagi, kambing itu telah tercemar karena ia memiliki sebuah tanduk di antara kedua matanya, sehingga tidak memiliki simetri kesempurnaan yang disyaratkan untuk persembahan di bait suci.

Dan sementara aku memperhatikan, tampaklah seekor kambing jantan datang dari sebelah barat, melintas di atas permukaan seluruh bumi, tanpa menyentuh tanah; dan kambing itu mempunyai sebuah tanduk yang menonjol di antara kedua matanya. Daniel 8:5.

Pada akhirnya, tanduk kambing itu patah dan menumbuhkan empat tanduk, yang juga membuatnya tidak layak menjadi korban persembahan di Bait Suci Allah.

Sebab itu kambing jantan itu menjadi sangat besar; dan ketika ia sudah kuat, tanduk besar itu patah; dan sebagai gantinya muncul empat tanduk yang menonjol ke arah keempat penjuru

langit. Daniel 8:8.

Daniel pasal delapan dimulai tanpa kerajaan Babel dirujuk dengan suatu lambang. Babel, kerajaan pertama dalam nubuatan Alkitab, telah diteguhkan secara alkitabiah berdasarkan dua saksi dari pasal dua dan pasal tujuh; namun dalam pasal delapan Babel sengaja disembunyikan untuk menekankan sifat nubuatan bahwa kepausan menerima luka mematikan yang pada akhirnya disembuhkan. Selama periode sejak luka mematikkannya hingga luka itu disembuhkan, kepausan disembunyikan, atau dilupakan, secara nubuatan. Penyembunyian itu juga dilambangkan oleh kerajaan Nebukadnezar yang diambil darinya dan kemudian dipulihkan.

Daniel pasal delapan dimulai dengan simbol langsung dari kerajaan kedua dengan memperkenalkan domba jantan yang mewakili kerajaan Media-Persia, yang kemudian diikuti oleh kambing jantan yang merusak yang mewakili kerajaan Yunani. Kemudian dari salah satu dari empat penjuror angin, ke mana keempat tanduk Yunani itu telah terpecah, Daniel melihat sebuah tanduk kecil yang mewakili kerajaan keempat, yaitu Roma. Tanduk kecil itu mewakili kedua fase Roma, yang digambarkan dalam empat ayat. Roma kafir diwakili oleh tanduk kecil dalam gender maskulin, dan Roma kepausan sebagai tanduk kecil dalam gender feminin.

Dan dari salah satu di antaranya muncullah sebuah tanduk kecil, yang menjadi sangat besar, ke arah selatan, ke arah timur, dan ke arah tanah yang permai. Dan tanduk itu menjadi besar, bahkan sampai kepada bala tentara langit; dan dijatuhkannya sebagian dari bala tentara itu dan dari bintang-bintang ke bumi, lalu diinjak-injaknya. Bahkan ia membesarkan diri sampai kepada penghulu bala tentara, dan olehnya korban sehari-hari itu dihapuskan, dan tempat kudusnya dijatuhkan. Dan suatu bala tentara diserahkan kepadanya untuk menentang korban sehari-hari itu oleh sebab pelanggaran, lalu kebenaran dilemparkannya ke tanah; ia melakukannya dan berhasil. Daniel 8:9-12.

Tanduk kecil Roma yang memasuki narasi pada ayat kesembilan digambarkan dalam bentuk maskulin, lalu pada ayat kesepuluh tanduk kecil itu digambarkan dalam bentuk feminin, kemudian pada ayat kesebelas tanduk kecil itu digambarkan dalam bentuk maskulin, dan pada ayat kedua belas tanduk kecil itu sekali lagi digambarkan dalam bentuk feminin.

Daniel pasal delapan menyembunyikan kerajaan pertama, lalu dua kerajaan berikutnya diwakili sebagai binatang-binatang tempat kudus yang tercemar, dan kerajaan keempat diwakili oleh sebuah tanduk. Tanduk itu, menurut nubuatan, tercemar, karena ia bergantian muncul sebagai laki-laki, lalu perempuan, kemudian laki-laki, lalu perempuan.

Seorang perempuan janganlah memakai pakaian laki-laki, dan seorang laki-laki janganlah memakai pakaian perempuan; sebab setiap orang yang melakukan hal ini adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu. Ulangan 22:5.

Manifestasi maskulin dari tanduk kecil Roma kafir terdapat pada ayat sembilan dan sebelas, sedangkan manifestasi feminin dari tanduk kecil Roma kepausan terdapat pada ayat sepuluh dan dua belas. Gender gramatikal dari tanduk kecil itu dikenali dengan mempertimbangkan kata-kata Daniel pada tingkat teks asli, sesuatu yang tidak dapat dilihat oleh Miller, karena ia hanya menggunakan Konkordansi Cruden, dan Konkordansi Cruden tidak memberikan informasi tentang

bahasa aslinya. Pergantian gender di keempat ayat itu dikenali oleh para penerjemah Alkitab King James, dan mereka memang mempertahankan gender tersebut dalam bagian itu, jika Anda tahu apa yang harus dicari.

Para penerjemah menyadari perbedaan antara “tanduk kecil” yang maskulin dan yang feminin dalam ayat sembilan sampai dua belas, dan mereka menyatakan perbedaan itu dengan kata “it.” Kata “it” digunakan untuk “tanduk kecil” ketika berada dalam bentuk feminin. Lihat Daniel pasal delapan, ayat sepuluh:

Dan itu menjadi sangat besar, bahkan terhadap bala tentara langit; dan ia menjatuhkan sebagian dari bala tentara itu dan dari bintang-bintang ke bumi, lalu menginjak-injaknya. Daniel 8:10.

Ia "menjadi sangat besar," dan "ia menjatuhkan," dengan demikian mengidentifikasi tanduk kecil itu sebagai perempuan itu. Ayat dua belas menyatakan:

Dan suatu pasukan diberikan kepadanya untuk melawan korban sehari-hari oleh sebab pelanggaran; kebenaran pun dilemparkannya ke tanah; ia bertindak dan berhasil. Daniel 8:12.

Pada ayat dua belas, kata "him" ditambahkan, dan itu tidak secara akurat merepresentasikan tanduk kecil, sebab tanduk kecil dalam ayat tersebut dua kali diidentifikasi sebagai "it," sehingga menunjukkan bentuk feminin. Para penerjemah jelas mengenali perbedaan gender yang dibuat Daniel, tetapi mereka tidak yakin tentang apa yang dimaksud Daniel, dan mereka berupaya menjadikan tanduk kecil dalam ayat tersebut bergender laki-laki dengan menambahkan kata bercetak miring "him," tetapi hal itu tidak didukung oleh kata-kata Daniel yang sebenarnya. Kata-katanya mengidentifikasi tanduk kecil sebagai feminin dan bahwa "it" (tanduk kecil yang feminin) melemparkan kebenaran ke tanah, dan "it" (tanduk kecil yang feminin) berbuat dan berhasil.

Dalam ayat sembilan, frasa 'a little horn' berbentuk maskulin dan melambangkan Roma kafir. 'A little horn' itu muncul dari salah satu dari 'empat penjuru angin' tempat Kekaisaran Yunani terpecah-belah. Dalam ayat itu, sesuai dengan sejarah, Roma kafir menaklukkan tiga wilayah geografis ketika menduduki takhta dunia.

Dan dari salah satunya muncullah sebuah tanduk kecil, yang menjadi sangat besar, ke arah selatan, ke arah timur, dan ke arah tanah yang permai. Daniel 8:9.

Dalam ayat sebelas (yang menjadi salah satu medan pertempuran utama dalam kontroversi tentang "the daily"), tanduk kecil itu disebut sebagai "he", "him", dan "his".

Ya, ia membesarkan diri bahkan terhadap panglima bala tentara, dan oleh dia korban sehari-hari ditiadakan, dan tempat kudusnya dirobuhkan. Daniel 8:11.

Kita akan melanjutkan studi ini dalam artikel berikutnya.

"Setiap asas dalam firman Allah mempunyai tempatnya, setiap fakta mempunyai kaitannya. Dan keseluruhan struktur itu, dalam rancangan dan pelaksanaannya, memberi kesaksian tentang Penciptanya. Struktur seperti itu tiada akal budi selain milik Yang Tak Terbatas yang

sanggup merancang atau membentuknya." Pendidikan, 123.